

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI IX DPR RI  
(BIDANG DEPARTEMEN KESEHATAN,  
DEPARTEMEN TENAGA KERJA & TRANSMIGRASI,  
BADAN PENGAWAS OBAT & MAKANAN, DAN BKKBN)**

---

Tahun Sidang : 2007-2008  
Masa Persidangan : III  
Rapat ke : ---  
Jenis : Rapat Dengar Pendapat  
Dengan : Direktur Utama PT. Jamsostek (Persero)  
Sifat : Terbuka  
Hari, tanggal : Senin, 17 Maret 2008  
Waktu : Pukul 16.<sup>00</sup> WIB  
Tempat : Ruang Rapat Komisi IX DPR-RI  
Gedung Nusantara I Jln. Jend. Gatot Subroto, Jakarta.

Acara : 1. Membicarakan masalah-masalah aktual yang berhubungan dengan bidang tugas PT. Jamsostek (Persero);  
2. Membicarakan hasil kunjungan kerja Komisi IX DPR-RI pada Reses Masa Persidangan II Tahun Sidang 2007-2008.  
3. Lain-lain

Ketua Rapat : Dr. Ribka Tjiptaning / Ketua Komisi IX DPR RI  
Sekretaris : Dra. Tri Udiartiningrum / Kabag Set. Komisi IX DPR RI  
Anggota yang hadir : 37 orang Anggota dari 50 orang Anggota  
Ijin 3 orang dan sakit 1 orang.

Rapat Dengar Pendapat dengan Direktur Utama PT. Jamsostek (Persero) dibuka oleh Ketua Rapat pada pukul 16.<sup>30</sup> WIB dan setelah kuorum terpenuhi sebagaimana bunyi Pasal 99 ayat (1) dan ayat (2) Tata Tertib DPR-RI, rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Paparan Direktur Utama PT. Jamsostek (Persero) mengenai jawaban/tanggapan terhadap pertanyaan Komisi IX DPR RI dan masalah-masalah aktual yang berhubungan dengan bidang tugas PT. Jamsostek (Persero).

A

## KESIMPULAN / KEPUTUSAN

Setelah mendengarkan usulan/pendapat dari Anggota Komisi IX DPR RI dan jawaban dari Direktur Utama PT. Jamsostek (Persero), maka kesimpulan Rapat Dengar Pendapat hari ini, adalah :

1. Komisi IX DPR RI mendesak PT Jamsostek (Persero), agar lebih berpihak terhadap kepentingan pesertanya/buruh dengan menciptakan program-program yang inovatif, sekaligus mengalokasikan hasil investasi yang diperoleh PT Jamsostek (Persero) dan bisa dirasakan langsung oleh peserta Jamsostek.
2. Komisi IX DPR RI mendesak PT Jamsostek (Persero), agar lebih hati-hati dalam melakukan kegiatan investasi, termasuk memilih broker-broker besar yang memiliki reputasi, seperti milik BUMN.
3. Komisi IX DPR RI mendukung PT Jamsostek (Persero), agar menempuh langkah-langkah progressif dalam rangka meningkatkan kepesertaan Jamsostek, melalui program yang bisa meningkatkan animo pekerja/buruh sebagai peserta Jamsostek dengan peningkatan perlindungan. Termasuk meningkatkan kepesertaan Jamsostek dari sektor pekerja informal.
4. Komisi IX DPR RI meminta agar PT Jamsostek (Persero), bisa memberikan laporan berkala semester kepada Komisi IX DPR, menyangkut portofolio investasi, deposito, saham, obligasi dan reksadana.
5. Komisi IX DPR mendesak PT Jamsostek (Persero), supaya lebih mencari jawaban terhadap harapan dan persepsi perusahaan terhadap PT Jamsostek. Baik yang sudah menyertakan maupun yang belum menyertakan pekerjaannya di Jamsostek.
6. Komisi IX DPR RI, mendesak PT Jamsostek (Persero), supaya segera mengambil langkah-langkah penyelamatan uang peserta/buruh dengan adanya kasus dugaan korupsi sebesar 288 miliar rupiah, yang sudah dilaporkan kepada KPK. Dan Komisi IX DPR segera membentuk Panja Jamsostek.

Rapat ditutup pukul 19.00 WIB.

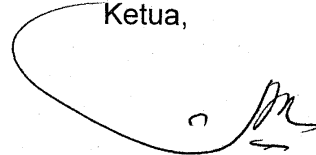
Jakarta, 17 Maret 2008

PT. Jamsostek (Persero)  
Direktur Utama,



Hotbonar Sinaga

Komisi IX DPR RI  
Ketua,



Dr. Ribka Tjiptaning